

Hubungan Baca Tulis Siswa Dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Muslim

Universitas Muhammadiyah Buton
muslim.mus1987@gmail.com

Article History

Received : 21-07-2022

Accepted : 22-07-2022

Published : 23-07-2022

Keywords

Reading and Writing, Interest in Reading, Learning Outcomes

Abstract

This study aims to determine (1) the relationship between reading and writing literacy and Indonesian language learning outcomes, (2) the relationship between reading interest and Indonesian language learning outcomes, and (3) the relationship between literacy and reading interest and learning outcomes of Indonesian. Expost-facto research is this type of research. The population and sample in this study were 25 fifth grade students. Questionnaires were used to collect data. This study uses statistical methods that include product moment, simple regression, and multiple regression used to test the research data. Investigating the relationship between students' reading and writing and Indonesian language learning outcomes yielded the following results: $r_{count}=0.087 > r_{table} = 0.05$, indicating a significant and beneficial relationship between literacy and Indonesian language learning outcomes. Reading interest and Indonesian language learning outcomes were significantly and beneficially related, based on testing the relationship between the two, the following results were obtained: $r_{count} = 0.079 > r_{table} = 0.05$. The findings of students' reading interest and reading interest with Indonesian language learning outcomes indicate that there is $r_{count} = 0.095 > r_{table} = 0.05$ a substantial and positive relationship between students' reading and writing and reading interest with Indonesian language learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan literasi membaca dan menulis dengan hasil belajar bahasa Indonesia, (2) hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia, dan (3) hubungan literasi dengan minat baca. dan hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian expost-facto adalah jenis penelitian ini. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa kelas V. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode statistik yang meliputi *product moment*, regresi sederhana, dan regresi berganda digunakan untuk menguji data penelitian. Investigasi hubungan antara baca tulis siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia menghasilkan hasil sebagai berikut: $r_{hitung}=0,087 > r_{tabel} = 0,05$, menunjukkan hubungan yang signifikan dan menguntungkan antara literasi dan hasil belajar bahasa Indonesia. Minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia berhubungan secara signifikan dan menguntungkan,

berdasarkan pengujian hubungan antara keduanya, diperoleh hasil sebagai berikut: $r_{hitung} = 0,079 > r_{tabel} = 0,05$. Temuan minat baca siswa dan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia menunjukkan bahwa terdapat $r_{hitung} = 0,095 > r_{tabel} = 0,05$ hubungan yang substansial dan positif antara baca tulis siswa dan minat baca dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatur tentang pendidikan di Indonesia (Mantahir, A. Hamsiah, 2019). Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi bangsa yang demokratis dan bertakwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Santri & Abdillah, 2020).

Penguasaan keterampilan bahasa Bagi siswa sangatlah penting. Bahasa dianggap penting untuk interaksi dan komunikasi dengan individu lain (Sri Agustin, 2022). Sebagai tujuan utama bahasa, yaitu untuk memungkinkan komunikasi pikiran, perasaan, dan persepsi kepada orang lain. Niat seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain terlihat jelas semakin lancar dia menggunakan bahasa (Aini et al., 2021).

Semua aspek bahasa saling terkait. Ada empat kemampuan berbahasa: mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking ability*), membaca (*reading ability*), dan kemampuan menulis (*writing ability*). Setiap bakat memiliki hubungan dengan cara kita belajar (Rizka Alvia Habiballah, 2019). Di antara keempat talenta tersebut, membaca dan menulis diberi bobot lebih dari tiga talenta lainnya (Yuono, 2018). Hal ini terjadi karena kemampuan utama siswa adalah kemampuan membaca dan menulis mereka. Kemampuan membaca dan

menulis memungkinkan seorang pembelajar untuk mempelajari ilmu-ilmu lain (Sundari & Zuhri, 2021).

Minat baca berkorelasi langsung dengan tingkat kemajuan pendidikan suatu negara. Kegiatan yang melibatkan membaca sangat penting untuk pembangunan suatu Negara (P. A. P. Sari, 2020). Kemampuan membaca dan menulis diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Mulai dari sekolah dasar dan berlanjut sampai perguruan tinggi adalah pendidikan formal (Dinar Pratiwi & Maspuroh, 2019). Sebaliknya, pendidikan nonformal mengacu pada pembelajaran yang terjadi di luar lingkungan pendidikan formal, seperti dari keluarga dan lingkungan sosial seseorang.

Membaca adalah inti dari pendidikan, menurut sebuah pernyataan, maka membaca adalah inti dari pendidikan. Artinya seseorang yang sering membaca akan berpendidikan tinggi dan memiliki wawasan yang luas (Turahmi & Mailani, 2019). Minat membaca anak perlu ditumbuhkan terlebih dahulu untuk meningkatkannya. Tanpa diketahui orang lain, minat adalah perasaan preferensi dan keterikatan terhadap suatu barang atau aktivitas. Pengakuan akan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri pada dasarnya adalah apa yang dimaksud dengan minat (Engel, 2022). Minat meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan. Untuk meningkatkan minat baca, harus ada minat di dalamnya (Rahayu, 2016).

Minat baca harus ditumbuhkan sejak dini karena tidak terjadi begitu saja pada masyarakat (Rahmat Adi Putra, Suwarjo, 2009). Sebaiknya minat baca siswa ditumbuhkan sejak usia dini.

Menumbuhkan minat membaca dimaksudkan untuk menjadikannya lebih dari sekadar hobi atau kegiatan yang menyenangkan bagi siswa; itu harus menjadi kebutuhan hidup mereka (M. Z. Sari et al., 2020). Jika siswa lebih tertarik membaca, mereka juga akan ingin membaca lebih banyak. Kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan minat membaca yang kuat, bukan kegiatan menyimak atau menyimak, yang menjadikan minat baca sebagai faktor penentu keberhasilan suatu Negara (Baiduri & Kurniaman, 2015).

Semua mata pelajaran tidak diragukan lagi membutuhkan tugas membaca. karena membaca memberikan informasi yang kita butuhkan (Yusnan, 2022). Salah satu yang mendominasi dalam kegiatan membaca adalah pengajaran bahasa Indonesia. Dengan cara ini, mendorong minat membaca siswa memerlukan latihan membaca dan menulis (Al Musafiri, 2016). Hal ini dimaksudkan agar minat baca siswa yang besar akan berdampak pada hasil belajar bahasa Indonesia mereka (Dewi & Usman, 2019).

Menurut pengamatan dan wawancara di SD Negeri 1 Kaobula, (1) kegiatan membaca dan menulis masih belum optimal, (2) kegiatan membaca dan menulis sudah dilakukan dengan baik, tetapi tidak dilakukan setiap hari karena berbenturan dengan waktu kelas, (3) buku yang disediakan juga sedikit dan tidak menarik, dan (4) sebagian besar siswa menghabiskan waktu istirahatnya di kantin dan bermain dengan makanannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian *expost-facto* adalah jenis penelitian ini (Resnani & Agustina, 2014). Penelitian *expost facto* adalah strategi untuk mempelajari orang-orang yang melihat apa yang mereka miliki dengan cara yang wajar tanpa melakukan upaya sadar untuk memperlakukan mereka untuk meningkatkan variabel yang akan diteliti (Adam, 2018). Penelitian ini termasuk dalam kategori analisis deskriptif korelasional. Karena mencari hubungan atau hubungan antar variabel penelitian,

maka dikenal dengan istilah korelasional (Riyanton & Wijayawati, 2019).

Populasi dan sampel pada penelitian ini pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kaobula sebanyak 25 orang. Dua variabel bebas dan satu variabel terikat digunakan dalam penelitian ini. Membaca dan menulis merupakan variabel bebas pertama (X_1), minat membaca sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kaobula kelas V. siswa.

Siswa diberikan angket (kuesioner) baca dan tulis, dan minat baca sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini (Kudsiyah et al., 2021). Biasanya, tujuan utama penggunaan angket atau survei dalam proses pembelajaran adalah untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang siswa sebagai salah satu sumber untuk mempelajari perilaku dan proses belajar mereka (Astuti, 2021). Sementara pengumpulan data untuk hasil belajar bahasa Indonesia berlanjut pada angket yang diuji kemudian dievaluasi untuk menetapkan validitas butir angket dan reliabilitas angket sebelum angket minat baca diberikan kepada responden (Muhammad Faizin, 2022).

Metode analisis deskriptif, serta teknik analisis regresi sederhana dan multivariat digunakan dalam penelitian ini. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data penelitian. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik induktif/inferensial untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Nuryanti, 2019). Analisis regresi sederhana dan regresi berganda adalah metode analisis statistik inferensial yang digunakan dalam skenario ini (Harliyana et al., n.d.). Tiga tahapan analisis data dilakukan untuk penelitian ini, yaitu: (1) Tahap analisis data deskriptif; (2) Tahap pengujian kebutuhan analisis; uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas; dan (3) Tahap pengujian hipotesis.

Adapun hipotesis yang diuji yaitu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi (1) tidak

terdapat hubungan yang signifikan antara baca tulis dengan hasil belajar bahasa Indonesia, (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia dan (3) tidak terdapat hubungan antara baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia (Rufaidah, 2021). Ketentuan analisis uji F menggunakan SPSS yang digunakan apabila hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan hipotesis hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, apabila analisis uji F menggunakan SPSS yang digunakan apabila hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan hipotesis hipotesis alternatif (H_a) di tolak.

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa (1) tidak ada hubungan yang signifikan antara membaca dan menulis dengan hasil belajar bahasa Indonesia, (2) tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia, dan (3) tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia. hubungan minat baca tulis dan minat baca dengan hasil belajar bahasa indonesia. Jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka digunakan aturan analisis uji F dengan menggunakan SPSS. Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan H_0 diterima jika analisis uji F menggunakan SPSS, yang digunakan jika ditemukan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

C. Hasil Dan Pembahasan

Temuan penelitian ini disajikan sebagai data membaca dan menulis (X1), data minat baca (X2), dan hasil belajar bahasa Indonesia (Y), yang semuanya diteliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Setelah dilakukan analisis deskriptif, didapatkan hasil frekuensi nilai tertinggi 25 siswa, rentang nilai terluas antara 75 dan 79, dan rata-rata respon angket kemampuan membaca siswa adalah 78,17, menempatkan skor PAP dalam kategori cukup. bagus. Frekuensi siswa dengan nilai tertinggi adalah 43, rentang nilai mayoritas antara 80 dan 84, dan rata-rata hasil angket minat baca adalah 79,74, menempatkan nilai PAP dalam kategori baik. Rekapitulasi data kemampuan minat baca dilakukan dengan analisis deskriptif.

Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap data hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaobula, frekuensi skor tertinggi ditemukan dari 25 siswa terdapat 18 siswa yang mendapatkan rentang skor tertinggi ditemukan antara 80 dan 84, dan rata-rata siswa hasil belajar bahasa Indonesia adalah 76,6. Hal ini menghasilkan skor PAP yang masuk dalam kategori “cukup baik”. Uji normalitas data menggunakan SPSS merupakan langkah awal dalam uji prasyarat analisis data. Berdasarkan analisis tersebut, maka *test of Normality* dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. *Tests of Normality*

Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	D _F	Sig.	Stastic	D _F	Sig.
Baca Tulis	.055	25	.200	.990	25	.258
Minat Baca	.062	25	.200	.983	25	.037
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	.077	25	.016	.964	25	.000

Untuk semua variabel, nilai probabilitasnya adalah 0,05. Berdasarkan Tabel 1, kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia mendapat skor 0,200 > 0,05, sedangkan minat baca mendapat skor 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia, membaca dan menulis, dan

minat baca siswa SD Negeri 1 Kaobula untuk hasil belajar bahasa Indonesia, baca tulis siswa, dan minat baca terdistribusi secara teratur.

Tes linearitas adalah pemeriksaan kedua yang diperlukan. Tujuan uji linieritas garis regresi adalah untuk mengetahui signifikansi koefisien arah

regresi model linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 for Windows, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan

uji F dengan memperhatikan nilai *Deviation From Linearity* dan nilai signifikansi (sig.). Tabel 2 menyajikan temuan analisis sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Regresi dengan Uji F pada Taraf Signifikansi $\alpha=0,05$

Bebas	Terikat	F	Sig.	Keterangan
X ₁	Y	9.341	0.005	Berarti
X ₂	Y	4.697	0.037	Berarti

Hasil analisis F. Linieritas terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa disajikan pada Tabel 2 di atas sebesar 9,341 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,005. Jika taraf signifikansi ditetapkan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka terdapat korelasi yang substansial antara minat baca siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia karena nilai signya jauh lebih rendah dari 0,05 ($0,005 < 0,05$).

Analisis F Linieritas minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa diperoleh skor sebesar 4,697 dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,037. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa jika tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05 karena nilai sig secara signifikan lebih rendah dari 0,05 ($0,037 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi signifikan untuk semua pasangan variabel

independen dan dependen jika nilainya lebih kecil dari 0,05 ($X_1Y=0,005$ dan $X_2Y=0,037$). Dengan kata lain, variabel independen dan dependen memiliki hubungan fungsional yang kuat.

Pengujian multikolinearitas merupakan pengujian wajib ketiga. Skor minat baca siswa (X₁) dan variabel independen minat baca diuji multikolinearitas untuk melihat apakah ada korelasi yang cukup kuat di antara keduanya (X₂). Dengan mengantisipasi nilai VIF, digunakan korelasi product moment antara variabel bebas untuk pengujian ini (Faktor Varians Inflasi). Tidak ada masalah multikolinearitas jika nilai VIF mendekati 1 atau memiliki toleransi mendekati 1. Nilai VIF antara masing-masing variabel independen diperoleh setelah penelitian menggunakan SPSS, dan ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Tabel Interkorelasi antar Sesama Variabel Bebas.

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	Toleransi	VIF
Baca Tulis X ₁	0.772	1.385
Minat Baca X ₂	0.772	1.385

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF antara variabel minat baca siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia adalah 1,385 dan nilai antara variabel minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia adalah 1,385. Nilai-nilai ini semuanya mendekati 1 dan di bawah 10, yang menunjukkan bahwa data lulus uji persyaratan analisis dan tidak memiliki tanda multikolinearitas.

Proses tersebut akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk

menjawab permasalahan penelitian ketika uji prasyarat lulus. Tiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1) baca tulis siswa (X₁) dan minat baca (X₂) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y); dan 2) baca tulis (X₂) pada hasil yang sama pada minat baca (X₂) pada hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Kaobula (Y). Analisis regresi sederhana dan multivariat digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis regresi menguji hubungan fungsional antar variabel.

Variabel terikat dan variabel bebas dalam analisis regresi memiliki hubungan fungsional, dan persamaan regresi menyatakan hubungan fungsional ini secara statistik.

Berdasarkan hipotesis alternatif pertama (H_a), minat baca siswa dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula berkorelasi positif dan signifikan. Hipotesis pertama adalah nihil (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif atau signifikan antara kemampuan membaca dan menulis dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Pendekatan regresi sederhana digunakan untuk uji hipotesis pertama. Tabel 4 di bawah ini memberikan informasi tentang kekuatan korelasi.

Tabel 4. Uji Korelasi X_1 dengan Y

Variabel	R	R_{square}
X_1 Y	0,087	0,08

Temuan yang dihitung ditampilkan pada Tabel 4 dengan koefisien korelasi R sebesar 0,087. Sehingga, dapat dikatakan bahwa ada sedikit hubungan antara baca tulis siswa dan hasil belajar di Indonesia. Ketika dilakukan studi perhitungan untuk melihat apakah koefisien korelasi X_1Y signifikan, diketahui bahwa $r_{hitung} > t_{tabel}$, atau 0,087, lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa nilai yang ditentukan signifikan.

Terdapat hubungan yang substansial antara X_1 dan Y. Dengan kata lain, hasil belajar membaca dan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula berkorelasi positif dan signifikan. Perhitungan menunjukkan bahwa kontribusi variabel mencapai 8%. Melalui penggunaan pendekatan regresi langsung. Selain itu, disediakan untuk menentukan kekuatan korelasi. Selain itu, tabel 6 di bawah ini menunjukkan sejauh mana korelasi sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Korelasi X_2 dengan Y

Variabel	R	R_{square}
X_2 Y	0,079	0,06

Berdasarkan tabel 5 di atas bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula menampilkan hasil perhitungan dan koefisien korelasi R sebesar 0,079, yang didefinisikan memiliki hubungan yang relatif rendah antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Hasil perhitungan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau lebih tinggi 0,079 dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa rhitung signifikan. Dengan demikian, ada hubungan yang substansial antara X_2 dan Y, dan minat baca memiliki dampak yang menguntungkan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Perhitungan menunjukkan bahwa kontribusi kontribusi variabel adalah 6%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa untuk bahasa Indonesia semakin tinggi semakin baik pembacanya.

Berdasarkan hipotesis bahwa minat baca, dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula semuanya berkorelasi positif dan signifikan. Memanfaatkan pendekatan regresi berganda, hipotesis ketiga diuji sambil terus mengeksplorasi korelasi ganda. Uji signifikansi R kemudian dijalankan menggunakan SPSS. Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mendapatkan koefisien korelasi. Adapun korelasi dari pengujian X_1 dan X_2 dengan Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Uji Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

Variabel	R	R_{square}
X_1 X_2 Y	0,079	0,06

Berdasarkan tabel 6 di atas bahwa koefisien korelasi R sebesar 0,095, menunjukkan korelasi atau asosiasi yang cukup tinggi. Uji r selanjutnya dilakukan untuk menentukan apakah koefisien ini signifikan atau tidak. Menurut perhitungan, rhitung memiliki nilai 0,095. Dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 memiliki korelasi yang substansial terhadap Y karena rhitung lebih besar dari r_{tabel} .

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian

yang menyatakan bahwa “Secara bersama-sama terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara baca tulis siswa dan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula” terdapat hubungan yang signifikan. Bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula, kedua faktor tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh variabel sebesar 9% terhadap baca tulis siswa dan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Korelasi pada variabel sebesar 0,087 yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05 dan kontribusi signifikan sebesar 8%, maka hasil pengujian hipotesis pertama telah berhasil menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara membaca dan menulis terhadap bahasa Indonesia. hasil belajar bahasa siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Ini menunjukkan hubungan yang cukup besar antara X_1 dan Y .

Pada analisis hipotesis ketiga diketahui bahwa baca tulis siswa dan minat baca memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Hubungan ini memiliki korelasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,095. atau sambungannya cukup kuat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 0,095 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 signifikan terhadap Y dengan kontribusi sebesar 9%.

Temuan penelitian ini didukung oleh kerangka teori yang berlaku, yang menyatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga domain, yaitu perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Tidak mungkin belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar tanpa juga mengembangkan empat kemampuan berbahasa yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Kita sering mengikuti perkembangan yang dapat diprediksi saat belajar bahasa. Kita belajar mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, dan akhirnya, kita belajar membaca dan menulisnya. Membaca dan menulis adalah hal yang kita pelajari di sekolah, tetapi berbicara dan mendengarkan adalah hal yang kita pelajari sebelum bersekolah. Masing-masing

kemampuan ini memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan mental yang mendukung bahasa.

Bahasa adalah cerminan dari pemikiran seseorang. “Cara berpikir seseorang akan semakin cemerlang dan jernih semakin baik kemampuan berbahasanya.” Karena mendengarkan dan membaca adalah metode untuk mengonsumsi komunikasi, keduanya terkait erat. Berbicara dan menulis serupa karena keduanya melibatkan ekspresi makna. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membantu siswa menjadi lebih mahir berbicara dan menulis bahasa secara tepat, sesuai dengan Standar Isi Badan Satuan Pendidikan Nasional (BSNP). Oleh karena itu, baca tulis siswa dalam membaca dan menulis diperlukan untuk meningkatkan minat baca, dan dengan meningkatnya minat baca, demikian pula hasil belajar siswa di Indonesia (Nuryanti, 2019).

Hubungan baca tulis siswa dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Kedua faktor ini memiliki dampak besar pada seberapa baik anak-anak belajar bahasa Indonesia. Korelasi gabungan antara gaya asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia mereka, yang memiliki tingkat keterkaitan yang sangat substansial, adalah 0,095, yang menunjukkan hal tersebut. Akibatnya, kedua elemen ini secara bersama-sama berkontribusi 0,9%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik membaca dan menulis yang lebih baik dan minat baca siswa yang meningkat akan menghasilkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang lebih baik.

D. Simpulan dan Saran

Kesimpulan tentang dampak minat baca pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Kaobula dapat ditarik. Kedua elemen ini secara signifikan mempengaruhi keberhasilan anak-anak belajar bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya korelasi gabungan sebesar 0,095 antara metode parenting dengan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia yang memiliki

tingkat korelasi yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kontribusi gabungan dari kedua komponen ini adalah 0,9%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca dan menulis serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa Indonesia.

Saran yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Disarankan agar siswa berpartisipasi di kelas dengan minat membaca untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik; dan (2) Disarankan kepada guru untuk meningkatkan kegiatan literasi membaca dan menulis agar dapat membangkitkan minat baca siswa. (3) Dalam rangka memaksimalkan hasil belajar siswa, kepala sekolah didorong untuk dapat memberikan kebijakan dan masukan kepada guru agar dapat bersinergi melaksanakan kegiatan literasi secara optimal dan meningkatkan semangat membaca anak. Untuk orang tua: (4) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan untuk memperhatikan aktivitas mereka saat memilah dan memilih bacaan yang sesuai.

Daftar Pustaka

- Adam, A. (2018). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2), 314. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i2.1088>
- Aini, N. N., Ekantini, A., & Pendahuluan, A. (2021). Analisis Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(2), 254–263. <https://doi.org/doi.org/10.36671/andra.gogi.v1i3.66>
- Al Musafiri, R. . (2016). Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Iai Darussalam Blokagung. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 7(2), 466–478.
- Astuti, N. P. (2021). Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 105–113.
- Baiduri, I., & Kurniaman, O. (2015). The Relationship Of Reading Interest With Learning Indonesia Result For IV Grade Students Of Gugus 1 Kecamatan Tampan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan. *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajaran*, 1–10.
- Dewi, E. H., & Usman, H. (2019). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu The Relationship Between Reading Interest And Indonesian Learning Outcomes For Students Of Class IV Elementary School 30 Ru. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–11.
- Dinar Pratiwi, W., & Maspuroh, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(1), 48–60. <https://doi.org/10.23969/literasi.v9i1.1779>
- Engel. (2022). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(1), 97–104.
- Harliyana, I., Rahayu, R., & Belajar, P. (n.d.). Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 163–172.
- Kudsiyah, M., Alwi, M., Hamdi, Z., Wati, L., Fadilah, D., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Analisis Media

- Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V SDN 02 Masbagik Utara. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 163–172. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/3852>
- Mantahir, A. Hamsiah, M. M. (2019). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3).
- Muhammad Faizin, O. M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Baca Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD YPK Alfa Omega Waisai. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3, 59–66.
- Nuryanti, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5733>
- Rahayu, L. T. I. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(2), 188–201.
- Rahmat Adi Putra, Suwarjo, R. (2009). Hubungan Minat Baca dan Displin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 42–44.
- Resnani, & Agustina, R. (2014). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 69 Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7(11), 1689–1699.
- Riyanton, M., & Wijayawati, D. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Minat Membaca dan Literasi di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers: Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*, 274–284. [jurnal.lppm.unsoed.ac.id > ojs > index.php > Prosiding > article > viewFile](http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile)
- Rizka Alvia Habiballah, S. S. S. (2019). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Jurnal Pengembangan Profesi Guru 1, Vol. 1*(No. 1), hlm. 31.
- Rufaidah, I. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Smk Yaperjasa. *Basastra*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i1.21619>
- Santri, A., & Abdillah. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Siburu-biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 1(No. 6), hlm. 2.
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197–205.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Sri Agustin, S. (2022). Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. *All Fields of Science J-LAS*, 2(2), 10–17.
- Sundari, I., & Zuhri, S. (2021). Pengaruh Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Min 3 Purworejo. *As-Sibyan*, 4(1), 25–51. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i

- 1.203
- Turahmi, P., & Mailani, I. (2019). Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP N 03 Teluk Kuantan. *Jom Ftk Uniks, Vol. 1*(No. 1), hlm. 47.
- Yuono, H. (2018). Hubungan minat baca dan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 181–200.
- Yusnan, M. (2022). Implementation Of Character Education In Elementary School Students. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 5(2), 218–223. <https://doi.org/10.2991/aisteel-17.2017.102>